

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang persediaan pada UD. Surya Gemilang dan sekaligus membandingkannya dengan teori yang berhubungan dengan persediaan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai perlakuan akuntansi atas persediaan pada UD. Surya Gemilang adalah sebagai berikut :

1. Dalam melakukan transaksi pembelian, UD. Surya Gemilang selalu melakukan pembayaran secara tunai. Biaya angkut ditanggung oleh UD. Surya Gemilang sehingga barang telah diakui kepemilikannya disaat melakukan pembayaran meskipun barang tersebut masih berada di tempat supplier. Dari sini dapat kita lihat, bahwa perusahaan menggunakan syarat pembelian *FOB Shipping Point*. Begitupun dalam transaksi penjualan, perusahaan juga menggunakan syarat yang sama. Sehingga hak kepemilikan atas barang telah berpindah kepada konsumen setelah terjadi transaksi penjualan.
2. Pengukuran dilakukan berdasarkan harga perolehan persediaan tersebut, yang tercantum dalam faktur dimana harga tersebut telah mencakup semua pajak yang harus di bayarkan. Hal ini di lakukan sesuai dengan kebijakan UD.Surya Gemilang
3. Pencatatan yang di lakukan oleh UD.Surya Gemilang menggunakan sistem pencatatan perpetual karena tidak melakukan *stock opname*. Dan didukung dengan adanya buku pembantu persediaan.

4. Pelaporan laporan keuangan perusahaan di buat sesuai standart akuntansi yang ada dan di modifikasi sesuai dengan pengertian pemilik perusahaan tentang standart akuntansi itu sendiri sehingga terdapat beberapa perbedaan dengan kaidah-kaidah yang ada.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh diatas, dapat disarankan :

1. Dalam menentukan HPP, sebaiknya perusahaan menggnakan salah satu metode yang ada dalam akuntansi yaitu FIFO, karena metode ini dapat menghasilkan laba paling besar dalam laporan keuangan.
2. Meskipun menggunakan akuntansi komputerisasi dengan menggunakan *software* Soft Retail, alangkah baiknya bila perusahaan tetap melakukan pencatatan secara manual dalam menjurnal maupun melakukan pencatatan transaksi lain.
3. UD. Surya Gemilang seharusnya melakukan perhitungan fisik dan *stock opname*, guna mendeteksi terjadinya barang hilang, cacat, ataupun rusak yang tidak dilaporkan, serta untuk menentukan harga pokok.
4. Sebaiknya laporan keuangan perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ada, agar lebih mudah dalam memantau perkembangan usaha dari tahun ke tahun. Serta memudahkan pemilik dalam menentukan kebijakan yang akan diambil dalam kaitannya dengan perusahaan.

Perusahaan sebaiknya mengurangi biaya tenaga kerja agar laba yang didapat lebih maksimal. Selain itu juga pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai agar lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri Sofyan. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi UI.
- Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes, Charles J. Davis, 2000. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Ketiga, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Fadlan. 2013. Akuntansi Persediaan. (<http://fadhlanaccounting.wordpress.com> diakses pada tanggal 16 januari 2014)
- Handoko, T. Hani. 2000. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Jilid II. Yogyakarta: BPFE-Karta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martini, Dwi dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Sumayang Lalu. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Universitas Sumatra Utara. 2012. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/25942/3/Chapter%20II.pdf> diakses pada tanggal 16 januari 2014)
- Warren Carl S., James M. Reeve dan Philip E. Fess, 2005. *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21, Buku Satu, Terjemahan Aria Farahmita dan Amanugrahani. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, Jerry J and Kieso, Donald E and Kimmel, Paul D. 2007. *Accounting Principles. Pengantar Akuntansi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.